

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Daerah Kota Bitung

Dyah Suslistyorini¹, Evi Masengi², Marthinus Mandagi³
¹²³ Prodi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Manado, Indonesia

INFO ARTIKEL

Key word: Personnel Management Information System, Service Quality of Personnel Administration

Accepted:

Revised :

Published:

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which the influence of the personnel management information system on the quality of personnel administration services at the Regional Personnel and Human Resources Development Agency in Bitung City. The research method used is quantitative research methods, the instruments used are questionnaires and observation. The population in this study were 26 civil servants, all of whom were sampled. The data analysis used was the "t test" statistical significance test. The results of the research that has been done show that the value of the correlation coefficient r is 0.659 with a high interpretation which has a value of determination coefficient of 43.4%. The results of the t test get a t count value of 4.292 which is greater than the t count which is 2.064. Thus, based on the results of this study, it shows that the personnel management information system variable (X) has an effect on the personnel administration service quality variable (Y).

INTISARI

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, Kualitas Layanan Administrasi Kepegawaian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sistem informasi manajemen kepegawaian terhadap kualitas pelayanan administrasi kepegawaian pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Bitung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan observasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 26 orang pegawai negeri sipil yang semuanya dijadikan sampel. Analisis data yang digunakan adalah uji signifikansi statistik "uji t". Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi r sebesar 0,659 dengan interpretasi tinggi yang memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 43,4%. Hasil uji t mendapatkan nilai t hitung sebesar 4,292 yang lebih besar dari t tabel yaitu 2,064. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi manajemen kepegawaian (X) berpengaruh terhadap variabel kualitas pelayanan administrasi kepegawaian (Y).

I. PENDAHULUAN

Era digital dalam hal kemajuan teknologi informasi yang pesat menuntut adanya transparansi, pengelolaan, pengaksesan dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat dalam pemanfaatan potensi secara luas. Pemanfaatan teknologi informasi yang berkembang pesat dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kemampuan mengolah, mengelola, dan mendistribusikan informasi untuk kebutuhan pelayanan yang optimal, serta dapat membentuk jaringan sistem manajemen dalam proses kerja yang memungkinkan instansi-instansi pemerintah bekerja dalam mekanisme terpadu untuk menyederhanakan akses ke semua informasi dan layanan yang harus disediakan oleh pemerintah.

Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) merupakan salah satu bentuk implementasi *e-Government* oleh pemerintah melalui sistem informasi berbasis komputer yang membantu dalam proses pengolahan data kepegawaian, memudahkan dalam melakukan fungsi analisis dan pengawasan kepegawaian untuk mendukung integritas data, kemudahan akses, kemudahan pengelolaan informasi data kepegawaian dan dapat menyajikan data informasi yang valid dan terintegrasi dalam rangka kelancaran pelaksanaan dan fungsi dalam bidang administrasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang efektif dan efisien. Dengan Sistem Informasi Manajemen (SIMPEG), prosedur pelayanan administrasi PNS yang masih bersifat manual yang tidak efektif yaitu harus mengumpulkan kembali berkas-berkas atau dokumen kepegawaian yang membutuhkan proses dan waktu yang lama, namun dengan adanya SIMPEG cara tersebut sudah mulai dikurangi dengan menyimpan data kepegawaian dalam *database* secara *online*.

Pengelolaan proses administrasi ataupun layanan kepegawaian selama ini cenderung terus berulang dan telah dianggap sebagai sesuatu yang baku. PNS yang sehari-harinya selalu melakukan tugas pokok dan fungsinya dibebani juga dengan kegiatan rutin guna melengkapi berkas kepegawaian seperti *fotocopy* Kartu Pegawai (Karpog), Surat Keputusan tentang Kenaikan Pangkat, Surat Keputusan tentang Pengangkatan Jabatan Struktural/Fungsional dan sebagainya. Namun jika dicermati bahwa semua dokumen kepegawaian yang dimiliki oleh PNS berasal dan diperoleh dari badan kepegawaian itu sendiri. Walaupun pengelolaan administrasi kepegawaian sudah *computer based* dengan sistem kepegawaian SIMPEG, namun aplikasi tersebut masih terdapat kelemahan seperti pembuatan berbagai surat keputusan (SK) masih harus menggunakan aplikasi lain seperti *excel* dan *word*.

Salah satu instansi pemerintahan yang menerapkan SIMPEG adalah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Bitung. Tujuan menerapkan program tersebut untuk memberikan pelayanan informasi kepegawaian yang valid, transparan dan profesional kepada seluruh pegawai Kota Bitung serta menjadi wadah bagi aparatur yang ingin mengetahui informasi-informasi kepegawaian dalam satu sistem.

Berangkat dari permasalahan di atas dengan memperhatikan kondisi yang ada, terdapat tantangan khususnya yang dihadapi oleh organisasi pemerintah Kota Bitung salah satunya adalah efisiensi yang belum maksimal. Sehingga penerapan SIMPEG di organisasi pemerintahan Kota Bitung perlu didukung oleh pegawai yang mau belajar dan mampu menanggapi perubahan. Berangkat dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Bitung.

II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Yang akan menjadi populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh PNS Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bitung yang berjumlah 26 orang.

Sesuai dengan konsep kedua variabel yang telah dikemukakan di awal maka terdapat indikator-indikator yang dipergunakan yakni:

1. Independen Variabel Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

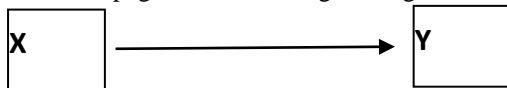
- a) Kemudahan penggunaan
- b) Data yang terintegrasi
- c) Sistem yang efektif dan efisien
- d) Keakuratan data kepegawaian

2. Dependen Variabel Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian

- a) Tangible (berwujud)
- b) Reliability (kehandalan)
- c) Responsiveness (daya tanggap)
- d) Assurance (jaminan)
- e) Empathy (empati)

III Hasil dan Pembahasan

Pengaruh sistem informasi manajemen kepegawaian terhadap kualitas pelayanan administrasi kepegawaian pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Bitung sebagai berikut.



Keterangan:

→ : Hubungan antar variabel

X : Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Y : Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipoteses yang telah diajukan diterima atau tidak, maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Korelasi

Untuk mengetahui besar nilai korelasi antara dua variabel Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (X) dengan variabel Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian (Y) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Bitung, digunakan analisis korelasi Pearson dengan hasil sebagai berikut:

Correlations			
		SIMPEG	Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian
SIMPEG	Pearson Correlation	1	.659**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	26	26
Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian	Pearson Correlation	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil korelasi antara variabel X dan y adalah sebesar 0,659 yang berarti bahwa hubungan yang ada pada kedua variabel ini adalah positif dengan interpretasi tinggi. Tanda dua bintang (**) mengartikan bahwa korelasi signifikan sebesar 0,01 dan mempunyai kemungkinan dua arah (2-tailed).

Hal ini berarti jika semakin baik Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian maka semakin baik pula tingkat kualitas pelayanan administrasi

kepegawaian.

2. Uji Regresi

Berikut adalah hasil dari uji regresi sederhana yang mendapatkan terlebih dahulu nilai a dan b

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.134	9.914		2.737	.011
	SIMPEG	.645	.150	.659	4.294	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian

Selanjutnya didapatkan persamaan regresi $Y = a + bX = 27,134 + 0,645X$. Arti dari persamaan regresi di atas yakni adalah nilai konstanta a adalah 27,134 dimana mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kualitas pelayanan administrasi kepegawaian adalah sebesar 27,134. Nilai koefisien regresi (b) adalah sebesar 0,645 yang berarti bahwa ada pengaruh positif SIMPEG terhadap kualitas pelayanan administrasi kepegawaian dimana jika terdapat peningkatan 1% pada variabel SIMPEG maka akan mengakibatkan peningkatan pada variabel kualitas pelayanan administrasi kepegawaian sebesar 0,645. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap y adalah positif. Perolehan nilai signifikansi dari tabel koefisien adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel SIMPEG (x) berpengaruh terhadap variabel kualitas pelayanan administrasi kepegawaian (y).

3. Uji Signifikansi

Pengujian ini menggunakan statistik uji t dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka koefisien korelasi adalah berarti. Perhitungan dengan rumus uji t mendapat nilai t_{hitung} sebesar 4,292 dan t_{tabel} pada nilai $\alpha = 0,05$; $db = n - 2 = 26 - 2 = 24$ maka $t_{(\alpha;db)} = t_{(0,05;24)} = 2,064$.

Karena $t_{hitung} = 4,292 \geq t_{tabel} = 2,064$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang mana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sistem informasi manajemen kepegawaian terhadap kualitas pelayanan administrasi kepegawaian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Bitung.

IV. Penutup

Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan positif sistem informasi manajemen kepegawaian dengan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian. Koefisien korelasi variabel SIMPEG terhadap kualitas pelayanan administrasi adalah sebesar 0,659 dengan interpretasi tinggi. Nilai konsisten variabel SIMPEG (a) adalah sebesar 27,134 sedangkan nilai koefisien regresi variabel kualitas pelayanan administrasi kepegawaian (b) adalah sebesar 0,645 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada nilai SIMPEG, maka nilai kualitas pelayanan administrasi kepegawaian bertambah sebesar 0,645 yang bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah positif menunjukkan bahwa H_a diterima yang mana berarti terdapat pengaruh positif sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) terhadap kualitas pelayanan administrasi kepegawaian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Bitung.

REFERENSI

- (1) F. N. Muhammad Akbar, Ed., *No Title*, Perpustakaan. JAKARTA: PT.Kaptain Komunikasi Indonesia, 2020.
- [2] “Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik.
- [3] “peraturan gubernur” nomor 23 tahun 2017 tentang penyelenggaraan pemerintah berbasis teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan instansi pemerintahan daerah
- [4] “Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 45 tahun 2019 tentang kedudukan susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja sekretariat daerah provinsi Sulawesi Utara”.
- [5] Sukiati, Ed., *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar*, Pertama. Medan: CV.Manhaji 2016,
- [6] Sugiyono, Ed., *metode penelitian pendidikan, pendekatan penelitian kualitatif*. alfabeta, 2014.
- [7] M. Rantung, U. N. Manado, and A. Info, “Efektivitas Pelayanan Administrasi Online di Masa Pandemi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Minahasa,” vol. 8, no. 2, pp. 1786–1794, 2022, doi: 10.36312/jime.v8i2.3048/http.
- [8] Etin Indrayani, *Institut Pemerintahan Dalam Negeri*, no. 022. 2016. [Online]. /Buku_E-government20190901-116843-z73m6i.pdf
- [9] J. A. Vol, “Jurnal Administro,” jurnal kajian kebijakan dan Ilmu Administrasi Negara vol. 2, no. 1, pp. 38–44, 2020. Goinpeace Handerson Tumbel *Kebijakan Pembangunan Berbasis Lingkungan di Kota Manado*.
- [10] M. nasihin nanda dias A. Deasy Purwangningtias, Ed., *E-Busines, Konsep dasar E-Busines di era Digital*. yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.
- [11] Aasmasruroh, Ed., *Public Relations, Komunikasi Strategis, Digital dan bertanggung jawab sosial*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.